

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE *INTEGRATED READING AND COMPOSITION*
(CIRC) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 TANJUNG ALAI
KECAMATAN XIII KOTOKAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

SALMA

NIM: 10811004830

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE *INTEGRATED READING AND COMPOSITION*
(CIRC) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 TANJUNG ALAI
KECAMATAN XIII KOTOKAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

SALMA

NIM: 10811004830

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

Salma (2010) : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* di SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Reseach*). Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa didalam belajar seperti : a) Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari nilai raport khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar siswa masih mencapai rata-rata kelas 50,0 atau 13 murid belum mencapai nilai KKM yang telah di tetapkan yaitu 60 b) Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas terutama pada materi kisah nabi, hal ini terlihat bahwa lebih dari 70% atau 16 siswa dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya c) Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar rendah di antaranya adalah suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi pada mata pelajaran yang di jelaskan oleh guru.

Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa tersebut maka penulis menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil tes hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* diperoleh rata-rata 49,6% dengan kategori kurang baik. Kemudian berdasarkan hasil tes hasil belajar pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai dengan persentase 59,8% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh angka 71,8% dengan kategori baik.

Dari hasil tersebut, hipotesis penelitian yang berbunyi ” melalui model pembelajan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar akan meningkat.” dapat diterima.

ABSTRACT

Salma (2010): Increasing Students' Learning Achievement in the Subject of Islamic Education through Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model at State Elementary School 010 Tanjung Alai District of XIII Koto Kampar Kampar Regency.

This research is a classroom action research. Based on observations at the fourth grade of state elementary school 010 Tanjung Alai district of XIII Koto Kampar Kampar regency encountered some symptoms or phenomena in teaching and learning, especially on the subjects of Islamic education, which showed the low of students' learning achievement in the study such as: a) the results of learning obtained by students is not optimal yet, it is seen from the report cards, especially on the subjects of Islamic education, students' learning achievement is still at an average of 50.0 classroom or 13 students do not reached the value of KKM which has been set it is 60 b) The students seem difficult to understand the material delivered by teachers in the classroom, especially in prophet story material, it appears that more than 70% or 16 students rarely answer the questions given by their teacher c) Other factors that cause the low of learning achievement among them is the atmosphere in the learning process so that students are less conducive it is difficult to concentrate on the subjects described by the teacher.

To improve students' learning achievement in the subject of Islamic education, the writer applies the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model at the fourth grade of state elementary school 010 Tanjung Alai district of XIII Koto Kampar Kampar regency.

This research was conducted in two cycles; each cycle is done in two meetings. In order to this study class action works well without any barriers that interfere the study, the writer sets the stages through which the research class actions, namely: 1) Planning / preparation for action, 2) Implementation of action, 3) observation, and reflection.

Based on achievement test results prior the application of Cooperative Integrated Reading Composition learning model an average which has been obtained is 49,6% with unfavorable category. Then based on achievement test results on the first cycle indicates that the students' achievement with percentage 59,8% with enough category. While on the second cycle it increased with achievement gained 71.8% with high category.

From these results, the research hypothesis which states that "through Cooperative Integrated Reading And Composition learning model, the results of Islamic fourth grade of state elementary school 010 Tanjung Alai district of XIII Koto Kampar Kampar regency will increase or acceptable.

ملخص

سلما (2010): تحسين حصول دراسة الطلاب في درس التربية الإسلامية من خلال منهج التدريس الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 تانجونغ آلي مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار.

هذا البحث هو بحث عملية الفصل. وبناء على الملاحظات في الصف الرابع 010 بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 تانجونغ آلي مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار أن هناك بعض الأعراض أو الظواهر في التعليم والتعلم، ولا سيما درس التربية الإسلامية، ما يظهر انخفاض نتائج الطلاب في التعلم مثل : (أ) نتائج التعلم التي حصل عليها الطلاب لم مثالية، وينظر إليه من النتائج في التقارير لدرس التربية الإسلامية، وأنه لا يزال في المتوسط 50،0 أو 13 طالبا لم يصلوا إلى القيمة المقررة وهو 60 ب) يبدو من الطلاب الصعب في فهم المادة التي قمها المدرس في الفصل، وخصوصا في مادة قصة النبي، ويبدو من أن أكثر من 70 في المائة أو 16 طالبا من 25 طالبا يجيبون الأسئلة من المدرس نادرا، ج) من العوامل الأخرى التي تسبب انخفاض نتائج التعلم من بينها هو الجو في عملية التعلم بحيث أن الطلاب يصعبون التركيز في التعلم.

لتحسين نتائج دراسة الطلاب في درس التربية الإسلامية، والباحثة تطبق منهج التدريس الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 تانجونغ آلي مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار.

أجري هذا البحث في دورين، ويتم كل دور في اجتماعين. من أجل نجاح هذه الدراسة بشكل جيد بدون الحواجز التي تتداخل في هذه الدراسة، وضعت الباحثة المراحل التي تجري في هذا البحث، وهي : 1) التخطيط، 2) تنفيذ العمل، 3) الملاحظة والتأمل.

واستنادا إلى النتائج التي تم الحصول عليها اختبار التحصيل قبل تطبيق منهج التدريس الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية في المتوسط 49،6 في المائة على المستوى قليل الجيد. ثم، بناء على نتائج اختبار التحصيل في الدورة الأولى تشير إلى أن نتائج الطلاب على تحقيق مع 59،8 في المائة على المستوى مقبول. بينما أثناء الدورة الثانية تزيد تحصيل الطلاب في التعلم مع المتوسط 71،8 في المائة على المستوى جيد.

من هذه النتائج، فإن فرضية البحث التي تقول " من خلال منهج التدريس الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية، والتعلم التربية الإسلامية (وسادة 010 لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 تانجونغ آلي مركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار سوف يزيد وأنه مقبول.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
PENGHARGAAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Hipotesis Tindakan	22
D. Indikator Keberhasilan	22
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Subjek dan Objek Penelitian	25
B. Tempat Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	61

D. Pengujian Hipotesis
63

BAB V. PENUTUP
64

A. Kesimpulan
64
B. Saran
65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa anak-anak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa, individu diharapkan telah mahir dengan tugas-tugas kerja tertentu dan keterampilan-keterampilan fungsional lainnya, seperti mengendarai mobil, berwiraswasta, dan menjalin kerja sama dengan orang lain. Begitu juga dengan belajar Pendidikan Agama Islam sangat dianjurkan ketika masa anak-anak.

M. Daud Ali menyatakan bahwa mempelajari agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam, karena mempelajari ajaran agama Islam hukumnya adalah *fardu 'ain*, yakni kewajiban bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, terutama yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya¹.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-alaq ayat 1-5 adalah sebagai berikut :

¹ Muhammad Daud Ali "Pendidikan Agama Islam" (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 90

إِقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Alaq : 1-5)

Untuk mewujudkan hal demikian, maka Pembelajaran Agama Islam di sekolah harus benar-benar dilaksanakan dengan cara yang baik agar dapat diterima dan diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang kita cita-citakan dan yang kita harapkan.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulai mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengalaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan

individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya mempelajari Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan manusia, terutama bagi peserta didik. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar masih ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya di kelas IV pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari nilai raport khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa dari 25 siswa lebih dari 50% atau 13 murid belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 60.
2. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, hal ini terlihat bahwa lebih dari 70% atau 16 siswa dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.
3. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar rendah di antaranya adalah suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi pada mata pelajaran yang di jelaskan oleh guru.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kurang memberikan hasil yang optimal. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung rendah.

Berdasarkan analisa sementara berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru selama ini masih menggunakan metode yang konvensional, seperti metode ceramah, metode Drill, dan metode latihan, dan metode yang sering diterapkan oleh guru cenderung monoton sehingga siswa cepat bosan dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

Slavin menyatakan bahwa Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar.² Adapun pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menceritakan kisah Nabi Adam AS. Dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, guru mengharapkan agar siswa dapat membaca tentang kisah Nabi Adam AS dan menulis kembali tentang kisah Nabi tersebut. Dengan begitu siswa akan mengetahui tentang kisah Nabi Adam AS dan siswa akan mencontoh sifat-sifat baik yang dimiliki oleh Nabi Adam AS dalam kehidupan sehari-harinya.

² Slavin "Cooperative.Learning" (Jakarta: Nusa Media, 2008), h. 200

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul :”**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”.

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.³ Menaikkan derajat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menceritakan kisah kejadian Nabi Adam AS
2. Hasil Belajar adalah Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar.⁴
3. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “apakah melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan

³ Depdikbud ”*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1198

⁴ Dimiyati dan Mudjiono ”*Belajar dan Pembelajaran*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 3

⁵ Slavin, *Loc, Cit,*

hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi menceritakan kisah Nabi Adam AS siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?"

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Lebih lanjut Ali dan Nurhayati menyatakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama Islam dalam komunitas sekolah.¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.² Untuk menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, termasuk di dalamnya mata Pelajaran Agama Islam.

¹ Ali dan Nurhayati "Pendidikan Agama Islam" (Bandung: PT. Inti Prima Aksara, 2006), h. Xiii

² *Ibid*, h. 4

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam adalah adalah usaha sadar untuk menyiapkan murid dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³

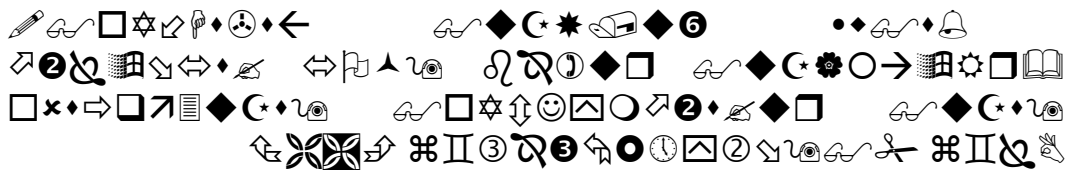
Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan dengan alam sekitarnya.

Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Sekolah Dasar mempunyai cakupan yang luas, diantaranya adalah mencakup Qur'an Hadist, Aqidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Materi-materi pelajaran tersebut belum dipelajari secara khusus melainkan digabung dengan materi Pendidikan Agama Islam dan dipelajari hanya pada dasar-dasarnya saja. Akan dijelaskan secara terperinci pada sekolah MTs dan tingkat sekolah yang lebih tinggi.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan Pendidikan Agama Islam termasuk pada Aqidah Akhlak yaitu dengan materi menceritakan kisah Nabi Adam AS seperti menjelaskan kisah kejadian Nabi Adam AS, menjelaskan Nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi pertama seta menyebutkan sifat-sifat yang

³ <http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01/pentingnya-pendidikan-agama-islam.html>

dimiliki Nabi Adam AS. Jadi dengan mempelajari tentang kisah Nabi Adam AS, diharapkan siswa dapat mencontoh dari perilaku atau sifat –sifat yang dimiliki oleh Nabi Adam AS. Seperti mencontoh taubatnya Nabi Adam AS setelah melakukan kesalahan yang tertuang dalam Al-Qur'an yaitu pada surat Al 'Araf ayat 23 sebagai berikut:



Artinya : *Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami Telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya Pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.*

(Q.S : al- A'raf ayat : 23)

Dari ayat diatas, dapat diketahui bahwa orang yang telah melakukan kesalahan tetapi tidak mau bertaubat kepada Allah maka dia adalah termasuk orang-orang yang merugi. Dan diharapkan siswa dapat mencontohnya dalam kehidupan sehari-hari

2. Kisah Nabi Adam AS

Sebelum menciptakan Adam, Allah menciptakan langit, bumi dan seisinya seperti gunung, laut, tumbuhan, hewan, binatang, matahari sebagai sumber panas, bulan sebagai penerang malam, serta bintang-bintang sebagai penghias alam. Langit dan bumi diciptakan oleh Allah dalam waktu enam

masa. Sedangkan satu masa di sisi Allah sama dengan satu millenium atau seribu tahun menurut perhitungan manusia.

Adam diciptakan oleh Allah dari segumpal tanah liat yang kering dan lumpur hitam yang dibentuk sedemikian rupa, ketika Allah berkehendak, tanah kering dan lumpur busuk yang sudah dibentuk dengan sebaik-baiknya dan ditiup dengan Roh itu, terciptalah menjadi sesosok makhluk manusia yang memang ditakdirkan sebagai khalifah di muka bumi. Dialah Nabi Adam AS, manusia pertama berkelamin laki-laki. Firman Allah dalam surat (QS. al-Baqarah: 30).



Artinya : “Aku akan menciptakan manusia untuk menjadi khalifah di bumi.”

(QS. al- Baqarah: 30)

Sebagai makhluk manusia pertama, Adam telah menikmati semua fasilitas yang disediakan oleh Allah, kecuali pohon khuldi. Ia harus menjauhinya. Tetapi ternyata ia merasa kesepian, karena hidup sendiri tanpa kawan bermain, mitra bercanda, dan teman bergaul. Maka Allah pun menciptakan makhluk lain yang terbuat dari tulang rusuk Adam sendiri, yang kemudian diberi nama Hawa yang berkelamin perempuan.

Rasa sepi dan sedih mebuatnya letih, sehingga ia tertidur pulas di bawah pohon yag teduh. Allah Maha Tahu, Ia mengetahui apa yang tergerak dalam hati Adam, yaitu ingin mempunyai teman. Maka sewaktu Adam tidur, Allah menciptakan manusia lagi yang diambil dari tulang rusuk Adam sendiri.

Manusia itu lain jenisnya dengan Adam, ia adalah seorang wanita, yang diberi nama Hawa.

Sifat-sifat nabi Adam AS ada beberapa yang dapat kita contoh di antaranya adalah nabi Adam AS mau mengakui bahwa dirinya bersalah, Nabi Adam segera sadar dan mau mengakui bahwa perbuatannya adalah melanggar perintah Allah, dan Nabi Adam menyesal telah melakukan perbuatan salah dan bertaubat kepada Allah SWT, dan diantara sifatnya yang lain adalah Nabi Adam tidak berputus asa dari Rahmat Allah.

3. Pengertian Hasil Belajar

Dimiyati dan Mujiono mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁴

Muhibbin Syah menyatakan bahwa:

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Loc. Cit*,

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah siswa, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.⁵

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pengukuran hasil belajar siswa meliputi segenap ranah Psikologis yang sulit untuk diukur, maka yang menjadi landasan dalam pengukuran hasil belajar siswa adalah perubahan tingkahlaku yang mencerminkan hasil dari proses belajar siswa.

Sementara itu Tulus Tu'u mengemukakan bahwa :

Prestasi atau hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tugas tertentu dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan melalui penilaian lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka.

Nana Sudjana mengemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

⁵ Muhibbin Syah "Psikologi Belajar" (Jakarta: Raja Wali Pers, 2004), h. 26

⁶ Tulus Tu,u "Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa" (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 75

a. Hasil belajar bidang kognitif

- 1) tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
- 2) tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
- 3) tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)
- 4) tipe hasil belajar analisis
- 5) tipe hasil belajar sintesis
- 6) tipe hasil belajar evaluasi

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka prilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁷ Nana Sudjana "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar" (Bandung : Sinar Baru 1989), h.

4. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Slavin (dalam Wina Sanjaya,) mengemukakan ada dua alasan penggunaan pembelajaran *cooperatif learning* untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan yaitu *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.⁸

Kunandar juga menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.⁹

Etin Solihatini mengatakan bahwa pada dasarnya kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.¹⁰ Kooperatif juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.

⁸ Wina Sanjaya "*Strategi Pembelajaran*" (Jakarta: Kencana, 2007), h. 240

⁹ Kunandar "*Guru Profesional*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 337

¹⁰ Etin Solihatini "*Cooperative Learning*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 4

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Pembelajaran dengan kooperatif memiliki begitu banyak keunggulan di antaranya yaitu: 1) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial, 2) Mengembangkan kegembiraan dalam belajar yang sejati, 3) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan, 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen., 5) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, 6) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois, dan 7) Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan dan sebagainya.¹¹

5. Konsep Dasar Pembelajaran kooperatif

Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif di dalam kelas, ada beberapa konsep mendasar yang perlu diperhatikan dan diupayakan oleh guru.

Stahl mengemukakan ada 9 prinsip dasar yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Perumusan tujuan belajar harus jelas,
- 2) Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar
- 3) Ketergantungan yang bersifat positif
- 4) Interaksi yang bersifat terbuka
- 5) Tanggung jawab individu
- 6) Kelompok bersifat heterogen
- 7) Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif

¹¹Kunandar, *Loc. Cit*,

- 8) Tindak lanjut (*follow up*)
- 9) Kepuasan dalam belajar¹².

Jika semua prinsip di atas dilaksanakan maka akan tercapai keberhasilan yang diinginkan oleh guru. Namun jika dalam pelaksanaan hanya menargetkan salah satu konsep dasar saja, maka akan menyebabkan efektifitas dan produktifitas strategi ini secara akademis terbatas.

Selanjutnya Kunandar mengemukakan beberapa unsur dalam pembelajaran Cooperative yaitu:

1. Saling ketergantungan positif
Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan antar sesama. Dengan saling membutuhkan antar sesama, maka mereka merasa saling ketergantungan satu sama lain. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui (a) saling ketergantungan pencapaian tujuan; (b) saling ketergantungan dalam menyelesaikan pekerjaan; (c) ketergantungan bahan atau sumber untuk menyelesaikan pekerjaan (d) saling ketergantungan peran
2. Interaksi tatap muka
Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat saling berdialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga sesama siswa. Interaksi tatap muka memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar sehingga sumber belajar menjadi bervariasi. Dengan interaksi ini diharapkan akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi atau konsep.
3. Akuntabilitas individual
Meskipun pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok, tetapi penilaian dalam rangka mengetahui tingkat siswa terhadap suatu materi pelajaran dilakukan secara individual. Hasil penilaian secara individual tersebut selanjutnya disampaikan oleh guru kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota yang memerlukan bantuan. Nilai kelompok didasarkan atas rata-rata hasil belajar semua anggotanya. Oleh karena itu, tiap anggota kelompok harus memberikan kontribusinya demi keberhasilan kelompok. Penilaian kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan inilah yang dimaksud dengan akuntabilitas individual.
4. Keterampilan menjalin hubungan pribadi

¹² *Ibid.* h. 7

Pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran Cooperative ditekankan aspek-aspek: tenggang rasa, sikap sopan satu terhadap teman, mengkritik ide bukan mengkritik orangnya, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain dan berbagai sifat positif lainnya¹³.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, jelaslah bahwa pembelajaran kooperatif memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran tradisional lainnya. Mulai dari aktivitas siswa maupun aspek hasil belajarnya. Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk menyesuaikan diri dengan orang lain, menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan sikap positif lainnya.

Lebih lanjut Jarolomek & Parker dalam Isjoni mengatakan kelemahan dari pembelajaran kooperatif bersumber pada dua faktor intern dan ekstern.

- a) Guru harus mempersiapkan pelajaran yang matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
- b) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai
- c) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang dibahas meluas hingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- d) Saat diskusi kelas terkadang disominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.¹⁴

¹³ Kunandar, *Loc. Cit*,

¹⁴ Isjoni "Cooperative Efektivitas Pembelajaran Kelompok" (Bandung: Alfabeta 2007), h. 49

5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Slavin menyatakan bahwa semua metode pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*¹⁵.

Lebih lanjut Slavin menyatakan bahwa Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar¹⁶.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah merupakan salah satu tipe dari model cooperative learning, dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan siswa dalam menceritakan kisah Nabi Adam AS. Dalam pembelajaran ini siswa diarahkan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah dalam belajar sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif (kerja kelompok) yang efektif untuk mengajarkan keterampilan membaca, menulis dan sebagainya. Melalui

¹⁵ Slavin, *Loc. Cit*,

¹⁶ *Ibid*,

pembelajaran kooperatif siswa mampu bekerjasama dan saling membantu satu sama lain.

Tim Yudistira menjelaskan langkah-langkah dari pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yaitu:

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran .
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan.
- d. Guru meminta siswa menuliskan materi tersebut pada lembar kertas.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- f. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- g. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.¹⁷

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran, seperti bahasa Indonesia dan lain-lain. dalam penelitian ini khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi kisah nabi, pada kelas IV, siswa kelas IV rata-rata berusia 9-10 tahun, penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini dapat dilakukan dalam waktu 1 bulan, setelah melalui waktu 1 bulan dalam penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini, maka akan dapat hasil dari penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* tersebut.

¹⁷ Tim Yustisia "Panduan lengkap KTSP" (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 171

6. Kaitan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan cara kerja sama atau kelompok-kelompok kecil, atau dengan istilah lain adalah pembelajaran *cooperative*. Van Sickle dalam Etin Solihatin memaparkan dalam penelitiannya mengenai model *Cooperative* dan implikasinya terhadap perolehan belajar siswa dan pengembangan kurikulum *social studies*, menemukan bahwa sistem belajar kelompok secara individual dan kelompok dalam model individual siswa, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum.

Dengan dilaksanakannya Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan saling bantu satu sama lain. Dengan sendirinya pembelajaran ini juga mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa. Pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh timbulnya dorongan atau motivasi dalam belajarnya. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penggunaan Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah

sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Huryati dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2009, jurusan PGMI dengan judul ” **Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V SDN 007 Silam Bangkinang Barat**”. Adapun hasil penelitian saudari Huryati menunjukkan bahwa menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 007 Silam Bangkinang Barat. Dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siklus II pada kategori sedang, dengan rata-rata 72,44 dan pada siklus III meningkat menjadi 80,24 dengan kategori tinggi.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), maka hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas Guru

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.

- b. Guru memberikan wacana tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS sesuai dengan topik pembelajaran .
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan yaitu tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS
- d. Guru meminta siswa menuliskan materi tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS pada lembar kertas.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok tentang kisah Nabi Adam AS
- f. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS
- g. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

2. Aktivitas Siswa

- a. Siswa segera membuat kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
- b. Siswa mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok kecil untuk mempelajari materi pelajaran tentang kisah Nabi Adam AS
- c. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam membahas tugas dari guru yaitu tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS
- d. Siswa menuliskan materi yaitu tentang kisah Nabi Adam AS pada selembar kertas
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas tentang kisah Nabi Adam AS

- f. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.
- g. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

3. Hasil Belajar

- a. Menjelaskan kisah kejadian nabi Adam AS
- b. Menjelaskan nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi pertama
- c. Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki nabi Adam AS

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* mencapai 75%.¹⁸. Artinya dengan persentase tersebut Menceritakan kisah Nabi Adam AS siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori sebagai berikut:

Tabel I. Kategori Hasil Belajar¹⁹

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

¹⁸ Wardani "Penelitian Tindakan Kelas" (Jakarta: UT, 2004), h 4.21

¹⁹ Tim Yustisia. *Loc, Cit,*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan April sampai dengan Juli 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan 25
- c. Observasi
- d. Refleksi

1) Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Menceritakan kisah Nabi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu : Menceritakan kisah Nabi Adam AS.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Menunjuk teman sejawat sebagai observer.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- b) Guru memberikan wacana tentang kisah Nabi Adam AS sesuai dengan topik pembelajaran .

- c) Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan yaitu tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS
- d) Guru meminta siswa menuliskan materi tentang kisah Nabi Adam AS tersebut pada lembar kertas.
- e) Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok tentang kisah Nabi Adam AS
- f) Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran yaitu tentang menceritakan kisah Nabi Adam AS
- g) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

3) Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 4 kali, observasi dilakukan oleh teman sejawat yang ditunjuk sebagai observer, tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar

4) Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

- a. Data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus 1, 2 dan siklus selanjutnya. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru

dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siklus I dan Siklus II.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah khususnya mengetahui keadaan sekolah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan "Sangat Tinggi"
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan "Tinggi"
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan "Rendah"
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "Sangat Rendah".²

¹ Anas Sudjono "Pengantar Statistik Pendidikan" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43

² Suharsimi Arikunto "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjung Alai pada Awalnya Bernama SD Negeri 003 Tanjung Alai yang terletak di Desa Tanjung Alai. Sekolah ini berdiri pada tahun 1959 pada awal berdirinya di pimpin oleh Bpk. Yubahar (1959-1965). Pada tahun 1965-1968 di pimpin oleh Bpk. M. Nur. Pada tahun 1968-1972 di pimpin oleh Bpk. Anwar. HS. Pada Tahun 1972-1988^{SD} Negeri 003 di pimpin oleh Bpk. Munir. Dan pada 1988 sampai sekarang SD Negeri 010 Tanjung Alai di pimpin Oleh Bpk. H. Faisal.

Semenjak SD Negeri 010 Tanjung Alai di pimpin Oleh Bapak Faisal, A.Ma, Sekolah tersebut mengalami perubahan nama dari SD Negeri 003 berubah Menjadi 010 Tanjung Alai. Adapun latar belakang terjadinya perubahan nama tersebut di sebabkan oleh banyaknya pemekaran Desa di Kec. XIII Koto Kampar. Penggantian Nama SD ini terjadi pada tahun 1995 di Desa Tanjung Alai Kec. XIII Koto Kampar Terdapat Dua Sekolah Dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri 030 Tanjung Alai dan Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjung Alai.¹

Adapun yang menjadi visi dari SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar adalah “Unggul dalam menguasai ilmu pengetahuan serta mampu menerapkannya yang berakar dari segi keagamaan dan budaya bangsa”.

Adapun menjadi misi SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut :

¹ Dokumentasi SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar, 2010

- a. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan melalui pembelajaran yang berkualitas dan dilandaskan oleh iman dan taqwa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan yang berakar dan adat istiadat, agama dan budaya masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.²

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2010/2011 ini berjumlah 19 orang, 3 orang guru laki-laki dan 16 orang perempuan. Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.
Keadaan Guru SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

No	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	H. FAISAL, A.Ma Pd	LK	19521212 197402 1 004	Ke ala Sekolah
2	I U S M A WA TI, SP.d.	PR	19640901 198309 2 001	Wali Kelas
3	HAMIDINAH, A.Ma	PR	19580805 198410 2. 002	Guru Agama
4	SALMA, A.Ma	PR	19680271 199203 2 004	Guru Agama
5	YUHELMEINI, S.Pd	PR	19670308 1993032 003	Wali Kelas VI
6	MARLIS, A.Ma	PR	19760709 199909 2 001	Wali Kelas III
7	MARHIDA, A.Ma	PR	19790420 200605 2 001	Wali Kelas V
8	APLISMANLA.Ma	LK	19760808 200801 1 013	Guru Arnie!
9	ITA YUMAIDA,,A.Ma	PR	19830515 2010 0012036	Guru Kelas III-
10	SARIFAH AINI, A.Ma	PR		Guru Kelas VI
11	JENI C1TRA DIANA, A.Ma	PR		Wali Kelas II
12	MEGA WATI, A.Ma	PR		Wali Kelas I
13	FIRDAUS, A.Ma	LK		Guru Panjas
14	DEWI SARTIKA ,,A.Ma. Pd	PR		Wali Kelas 1
15	AGUSTINA, A.Ma.Pd	PR		Guru Bidang Studi
16	NORHANA ALMIS, A.Ma	PR		Teahing Kelas V
17	NORHA VAT! ALMIS, A.Ma	PR		Guru Bahasa Inggris
18	NAM' SUSAN', A.Ma	PR		Teaching Kelas IV
19	ALF1TRA HABIBI,,AZIZ	PR		Guru Kesenian

Sumber : SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

² *Ibid,*

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah 190 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2.
Keadaan Siswa SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KET
1	I	17	17	40	1 Kelas
2	II	20	12	25	1 Kelas
3	III	15	14	28	1 Kelas
4	IV	13	16	30	1 Kelas
5	V	11	14	38	1 Kelas
6	VI	9	9	29	1 Kelas
TOTAL		85	82	190	6 Kelas

Sumber : SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Tabel IV.3.
Sarana Dan Prasarana SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Kabupaten Kampar

No	JENIS RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Tamu	-	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	-	Baik
6	Kamar Mandi	2	Baik
7	Kantin	2	Baik
	JUMLAH	13	

Sumber : SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kemudian dianalisis, maka diperoleh hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah atau kurang dengan rata-rata 49,0% berada pada interval 30-49. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa tergolong kurang . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andre Hartono Fajri	50	Sedang
2	Brian Neldo Sulaiman	50	Sedang
3	Mela Safitri	55	Sedang
4	Ahmad Taufik Agustian	55	Sedang
5	Ali Sibro Malisi	85	Baik
6	Alex Frisley	50	Sedang
7	Aldi Akbar	80	Baik
8	Bunga Indah Sari	50	Sedang
9	Fitra Sawaldi	50	Sedang
10	Muhamad Ikramullah	60	Sedang
11	Nofi Sabtuti	30	Kurang
12	Riyandi Yoga Saputra	30	Kurang
13	Ahmad Andika	35	Kurang
14	Aini Nurasifah	30	Kurang
15	Amelia Kurnia Sundari	65	Sedang
16	Elvi Rahmi	60	Sedang
17	Firdi Pranata	45	Kurang
18	Fitri Heniati	30	Kurang
19	Irawan Hadi Saputra	65	Sedang
20	Mega Aulia Rahma	35	Kurang
21	Nanda Yulhendri	30	Kurang
22	Nurfaiza	30	Kurang
23	Rapita	65	Sedang
24	Risa Aulia	30	Kurang
25	Ririn Amelia	60	Sedang
	Jumlah	1225	
	Rata-rata	49,0	Kurang

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai baik, sedang, kurang dan sangat kurang lebih jelas dapat dilihat pada rekapitulasi hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Rekapitulasi Hasil Tes belajar Siswa Sebelum Tindakan

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0,0
Baik	70 sd 89	2	10,0
Sedang	50 sd 69	13	65,0
Kurang	30 sd 49	10	50,0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0,0
Jumlah		25	

Dari table di atas dapat dijelaskan siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 2 orang atau 10,0%, kemudian siswa yang memperoleh nilai sedang berjumlah 13 orang atau sebesar 65,0%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai kurang baik berjumlah 10 orang atau 50,0%.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Menceritakan kisah Nabi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu : Menceritakan kisah Nabi Adam AS
- 2) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Menunjuk teman sejawat sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun indikator pelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan pertama dan kedua adalah Menjelaskan kisah kejadian Nabi Adam AS, Menjelaskan Nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi Pertama, Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS,. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Siklus I Pertemuan I

Pertemuan I Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator menjelaskan kisah kejadian Nabi Adam AS. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : (10 Menit)

- 1) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang menjelaskan kisah kejadian Nabi Adam AS
- 4) Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi pelajaran

b. Kegiatan inti : (50 Menit)

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana tentang penjelasan kisah Nabi Adam AS sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan yaitu tentang menjelaskan kisah Nabi Adam AS
- d. Guru meminta siswa menuliskan tentang kisah Nabi Adam AS tersebut pada lembar kertas.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- f. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran menuliskan tentang kisah Nabi Adam AS tersebut pada lembar kertas.
- g. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

c. Kegiatan akhir : (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman murid tentang kisah kejadian Nabi Adam AS
- 3) Guru memberikan tugas rumah kepada murid tentang materi yang telah dipelajari
- 4) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

2) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan I Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator menjelaskan nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi pertama. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Sebelum memulai pelajaran, guru meminta murid untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.
3. Guru melakukan absensi murid

4. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

b. Kegiatan inti : (50 Menit)

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana tentang kisah Nabi Adam AS sebagai manusia dan nabi pertama sesuai dengan topik pembelajaran .
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan yaitu tentang kisah Nabi Adam AS sebagai manusia dan nabi pertama
- 4) Guru meminta siswa menuliskan materi tentang kisah Nabi Adam AS sebagai manusia dan nabi pertama tersebut pada lembar kertas.
- 5) Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok tentang kisah Nabi Adam AS sebagai manusia dan nabi pertama
- 6) Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- 7) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa

c. Kegiatan akhir : (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman murid tentang menjelaskan Nabi Adam AS sebagai manusia dan Nabi pertama
- 3) Guru memberikan evaluasi kepada murid tentang materi yang telah dipelajari

4) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel.IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.	√	
2	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran	√	
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan.		√
4	Guru meminta siswa menuliskan materi tersebut pada lembar kertas.		√
5	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok		√
6	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran		√
7	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa		√
Jumlah		2	5
Persentase		29%	71%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus I pertemuan I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 2 kali dengan persentase 29%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 71%, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 tergolong sedang, karena berada pada rentang persentase kurang dari 40%.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 telah terjadi peningkatan alternatif jawaban ya sebesar 57%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.	√	
2	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran	√	
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan.		√
4	Guru meminta siswa menuliskan materi tersebut pada lembar kertas.		√
5	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok	√	
6	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	√	
7	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa		√
Jumlah		4	3
Persentase		57%	43%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus I pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 4 kali dengan persentase 57%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 3 kali juga dengan persentase sebesar 43%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 aktivitas dan relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Aktivitas							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Andre Hartono Fajri	√		√	√	√			4	3
2	Brian Neldo Sulaiman	√	√				√	√	4	3
3	Mela Safitri	√	√			√			3	4
4	Ahmad Taufik Agustian	√	√	√			√		4	3
5	Ali Sibro Malisi	√	√		√				3	4
6	Alex Frisley	√	√		√		√		4	3
7	Aldi Akbar		√	√		√		√	4	3
8	Bunga Indah Sari	√			√	√	√		4	3
9	Fitra Sawaldi		√					√	2	5
10	Muhamad Ikramullah	√			√	√			3	4
11	Nofi Sabtuti	√		√					2	5
12	Riyandi Yoga Saputra	√	√			√	√		4	3
13	Ahmad Andika		√				√	√	3	4
14	Aini Nurasifah	√	√			√			3	4
15	Amelia Kurnia Sundari			√	√	√			3	4
16	Elvi Rahmi		√				√	√	3	4
17	Firdi Pranata	√	√					√	3	4
18	Fitri Heniati	√			√	√	√		4	3
19	Irawan Hadi Saputra	√	√					√	3	4
20	Mega Aulia Rahma			√		√	√		3	4
21	Nanda Yulhendri		√		√	√			3	4
22	Nurfaiza	√			√		√		3	4
23	Rapita			√		√	√	√	4	3
24	Risa Aulia					√		√	2	5
25	Ririn Amelia		√	√		√			3	4
Jumlah		15	15	8	9	14	11	9	81	94
Rata-rata (%)		60,0	60,0	32,0	36,0	56,0	44,0	36,0	46,3	53,7

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong sedang dengan persentase 46,3%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa secara klasikal aktivitas siswa tergolong kurang baik karena berada pada rentang persentase 40% – 55%.

Secara rinci persentase aktivitas Siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa segera membuat kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan, diperoleh nilai rata-rata 60,0%.
- b) Siswa mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok kecil untuk mempelajari materi pelajaran, diperoleh nilai rata-rata 60,0%
- c) Siswa menyampaikan hasil tugas kepada teman-teman sekelas secara berkelompok dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 32,0%.
- d) Siswa memperhatikan guru dalam mempraktekkan atau mendemonstrasikan langkah-langkah yang akan dilakukan yang berperan sebagai tutor siswa, diperoleh nilai rata-rata 36,0%.
- e) Siswa yang ditunjuk oleh guru dari setiap kelompok maka tampil menjadi tutor dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 56,0%.
- f) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa, diperoleh nilai rata-rata 44,0%
- g) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 36,0%.

Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 aktivitas siswa meningkat menjadi 53,7%. Untuk mengetahui lebih detail mengenai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1I

NO	Nama Siswa	Aktivitas							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Andre Hartono Fajri	√		√	√	√			4	3
2	Brian Neldo Sulaiman	√	√	√			√	√	5	2
3	Mela Safitri	√	√			√		√	4	3
4	Ahmad Taufik Agustian	√	√	√			√	√	5	2
5	Ali Sibro Malisi	√	√		√				3	4
6	Alex Frisley	√	√		√		√		4	3
7	Aldi Akbar		√	√		√	√	√	5	2
8	Bunga Indah Sari	√		√		√	√		4	3
9	Fitra Sawaldi	√	√	√				√	4	3
10	Muhamad Ikramullah	√			√	√			3	4
11	Nofi Sabtuti	√		√	√	√			4	3
12	Riyandi Yoga Saputra	√	√			√	√		4	3
13	Ahmad Andika		√		√		√	√	4	3
14	Aini Nurasifah	√	√			√			3	4
15	Amelia Kurnia Sundari	√		√	√	√			4	3
16	Elvi Rahmi	√	√	√				√	4	3
17	Firdi Pranata	√	√	√				√	4	3
18	Fitri Heniati	√			√	√	√		4	3
19	Irawan Hadi Saputra	√	√					√	3	4
20	Mega Aulia Rahma			√		√	√		3	4
21	Nanda Yulhendri		√		√	√			3	4
22	Nurfaiza	√	√		√		√		4	3
23	Rapita		√	√			√	√	4	3
24	Risa Aulia					√		√	2	5
25	Ririn Amelia		√	√		√			3	4
Jumlah		18	17	13	10	14	11	11	94	81
Rata-rata (%)		72,0	68,0	52,0	40,0	56,0	44,0	44,0	53,7	46,3

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup dengan persentase 53,7%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1I menunjukkan bahwa aktivitas siswa

secara klasikal tergolong rendah karena berada pada rentannng persentase 40% – 55%.

Secara rinci persentase aktivitas Siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa segera membuat kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan, diperoleh nilai rata-rata 72,0%.
- b) Siswa mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok kecil untuk mempelajari materi pelajaran, diperoleh nilai rata-rata 68,0%
- c) Siswa menyampaikan hasil tugas kepada teman-teman sekelas secara berkelompok dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 52,0%.
- d) Siswa memperhatikan guru dalam mempraktekkan atau mendemonstrasikan langkah-langkah yang akan dilakukan yang berperan sebagai tutor siswa, diperoleh nilai rata-rata 40,0%.
- e) Siswa yang ditunjuk oleh guru dari setiap kelompok maka tampil menjadi tutor dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 56,0%.
- f) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa, diperoleh nilai rata-rata 44,0%.
- g) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 44,0%.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.10
Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andre Hartono Fajri	65	Sedang
2	Brian Neldo Sulaiman	55	Sedang
3	Mela Safitri	60	Sedang
4	Ahmad Taufik Agustian	65	Sedang
5	Ali Sibro Malisi	60	Sedang
6	Alex Frisley	65	Sedang
7	Aldi Akbar	85	Baik
8	Bunga Indah Sari	65	Sedang
9	Fitra Sawaldi	55	Sedang
10	Muhamad Ikramullah	50	Sedang
11	Nofi Sabtuti	55	Sedang
12	Riyandi Yoga Saputra	40	Kurang
13	Ahmad Andika	65	Sedang
14	Aini Nurasifah	65	Sedang
15	Amelia Kurnia Sundari	75	Baik
16	Elvi Rahmi	70	Baik
17	Firdi Pranata	45	Kurang
18	Fitri Heniati	45	Kurang
19	Irawan Hadi Saputra	55	Sedang
20	Mega Aulia Rahma	55	Sedang
21	Nanda Yulhendri	50	Sedang
22	Nurfaiza	45	Kurang
23	Rapita	75	Baik
24	Risa Aulia	65	Sedang
25	Ririn Amelia	65	Sedang
	Jumlah	1495	
	Rata-rata	59,8	Sedang

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah masih tergolong sedang dengan rata-rata secara keseluruhan 59,8 berada pada interval 50-69 dengan kategori sedang. Sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 4 orang atau dengan rata-rata 22,0%. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 17

orang atau 85,0%, sedang siswa yang memperoleh nilai kurang baik sebanyak 4 orang atau 20,0%. Lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0,0
Baik	70 sd 89	4	20,0
Sedang	50 sd 69	17	85,0
Kurang	30 sd 49	4	20,0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0,0
Jumlah		25	125,0

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih mencapai 59,8%. Artinya keberhasilan siswa belum mencapai 60%, melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab masih ada siswa yang belum mencapai KKM, disebabkan ada beberapa aspek aktifitas guru yang tidak terlaksana. Yaitu terletak pada aspek :

1. Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan
2. Guru meminta siswa menuliskan materi tentang menceritakan kisah Nabi tersebut pada lembar kertas
3. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa

Berdasarkan kelemahan-kelemahan di atas, untuk itu peneliti akan memperbaikinya pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

3. Siklus kedua

a. Perencanaan Tindakan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Menceritakan kisah Nabi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu : Menceritakan kisah Nabi Adam AS
- 2) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Menunjuk teman sejawat sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan I

Pada Siklus II Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator Menjelaskan nabi Adam sebagai manusia dan Nabi pertama. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal : (10 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a

- b. Sebelum memulai pelajaran baru, guru memberikan kuis tentang materi minggu lalu untuk mengingatkan pelajaran sebelumnya
- a. Guru melakukan absensi murid
- b. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana penjelasan nabi Adam AS sebagai Nabi pertama sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan yaitu tentang penjelasan nabi Adam AS sebagai Nabi pertama
- d. Guru meminta siswa menuliskan penjelasan Nabi Adam AS sebagai Nabi pertama tersebut pada lembar kertas.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok tentang penjelasan Nabi Adam AS sebagai Nabi pertama
- f. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- g. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

Kegiatan akhir : (10 Menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan

- b. Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman murid
- c. Guru memberikan tugas rumah kepada murid tentang materi yang telah dipelajari
- d. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

2) Siklus II Pertemuan II

Pertemuan II Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki nabi Adam AS. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal : (10 Menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu lalu
- c. Sebelum memasuki pelajaran, guru mengulas kembali tentang materi minggu lalu
- d. Guru melakukan absensi murid
- e. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- f. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran tentang menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS

Kegiatan inti : (50 Menit)

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan yaitu tentang menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS
- d. Guru meminta siswa menuliskan materi yang diberikan yaitu tentang menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS tersebut pada lembar kertas.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok tentang menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki Nabi Adam AS
- f. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- g. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

Kegiatan akhir : (10 Menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman murid
- c. Guru memberikan evaluasi kepada murid, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar daya serap dalam proses pembelajaran

- d. Sebelum menutup pelajaran, guru meminta siswa untuk dapat mencontoh sikap yang dimiliki oleh Nabi Adam AS dalam kehidupan sehari-hari
- e. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang ditunjuk sebagai observer, tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.	√	
2	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran	√	
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan.		√
4	Guru meminta siswa menuliskan materi tersebut pada lembar kertas.	√	
5	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok	√	
6	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	√	
7	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa		√
Jumlah		5	2
Persentase		71%	29%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus II pertemuan I dengan alternatif “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 5 kali dengan persentase 71%. Sedang alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali dengan persentase sebesar 29%. Dengan persentase tersebut (71%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan I tergolong cukup.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II telah terjadi peningkatan alternatif jawaban ya sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV. 13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.	√	
2	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran .	√	
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama bersama kelompok dalam memahami materi yang diberikan.	√	
4	Guru meminta siswa menuliskan materi tersebut pada lembar kertas.	√	
5	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok	√	
6	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	√	
7	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa	√	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.13 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siklus II pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 7 kali dengan persentase 100%, dan tidak tidak ada aktivitas yang tidak dilaksanakan oleh guru. Dengan persentase tersebut (100%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 tergolong baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan

dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Aktivitas							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Andre Hartono Fajri	√		√	√	√	√		5	2
2	Brian Neldo Sulaiman	√	√	√	√	√	√	√	7	0
3	Mela Safitri	√	√		√	√	√	√	6	1
4	Ahmad Taufik Agustian	√		√		√	√	√	5	2
5	Ali Sibro Malisi	√	√	√	√				4	3
6	Alex Frisley		√		√		√		3	4
7	Aldi Akbar		√	√		√		√	4	3
8	Bunga Indah Sari	√		√	√	√	√		5	2
9	Fitra Sawaldi	√	√	√					3	4
10	Muhamad Ikramullah						√	√	2	5
11	Nofi Sabtuti	√		√	√	√		√	5	2
12	Riyandi Yoga Saputra						√		1	6
13	Ahmad Andika		√	√	√		√	√	5	2
14	Aini Nurasifah	√	√			√			3	4
15	Amelia Kurnia Sundari			√	√	√			3	4
16	Elvi Rahmi	√	√	√			√	√	5	2
17	Firdi Pranata	√	√	√				√	4	3
18	Fitri Heniati		√		√	√	√		4	3
19	Irawan Hadi Saputra							√	1	6
20	Mega Aulia Rahma	√		√	√	√	√		5	2
21	Nanda Yulhendri	√	√		√	√		√	5	2
22	Nurfaiza		√		√		√		3	4
23	Rapita	√	√	√			√	√	5	2
24	Risa Aulia	√		√	√	√		√	5	2
25	Ririn Amelia	√	√	√		√	√		5	2
Jumlah		16	15	16	14	14	15	13	103	72
Rata-rata (%)		64,0	60,0	64,0	56,0	56,0	60,0	52,0	58,9	41,1

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan persentase 58,9%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan

sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong baik karena berada pada rentang persentase 56% – 75%.

Secara rinci persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa segera membuat kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan diperoleh nilai rata-rata 64,0%..
- b) Siswa mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok kecil untuk mempelajari materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata 60,0%.
- c) Siswa menyampaikan hasil tugas kepada teman-teman sekelas secara berkelompok dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 64,0%..
- d) Siswa memperhatikan guru dalam mempraktekkan atau mendemonstrasikan langkah-langkah yang akan dilakukan yang berperan sebagai tutor siswa diperoleh nilai rata-rata 56,0%..
- e) Siswa yang ditunjuk oleh guru dari setiap kelompok maka tampil menjadi tutor dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 56,0%..
- f) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa diperoleh nilai rata-rata 60,0%..
- g) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 52,0%.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II aktivitas siswa meningkat menjadi 70,9%. Untuk mengetahui lebih detail mengenai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel IV.15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 11

NO	Nama Siswa	Aktivitas							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Andre Hartono Fajri	√		√	√	√	√		5	2
2	Brian Neldo Sulaiman	√	√	√	√	√	√	√	7	0
3	Mela Safitri	√	√		√	√	√		5	2
4	Ahmad Taufik Agustian	√		√			√	√	4	3
5	Ali Sibro Malisi	√	√		√	√		√	5	2
6	Alex Frisley		√		√		√		3	4
7	Aldi Akbar		√	√	√	√	√	√	6	1
8	Bunga Indah Sari	√		√	√	√	√		5	2
9	Fitra Sawaldi	√	√				√	√	4	3
10	Muhamad Ikramullah			√	√	√	√	√	5	2
11	Nofi Sabtuti	√	√	√	√	√	√	√	7	0
12	Riyandi Yoga Saputra	√	√	√		√		√	5	2
13	Ahmad Andika	√	√	√	√		√		5	2
14	Aini Nuratifah	√	√					√	3	4
15	Amelia Kurnia Sundari		√	√	√	√	√		5	2
16	Elvi Rahmi			√		√		√	3	4
17	Firdi Pranata	√	√	√	√	√		√	6	1
18	Fitri Heniati			√			√		2	5
19	Irawan Hadi Saputra	√	√	√	√		√	√	6	1
20	Mega Aulia Rahma	√		√	√	√	√		5	2
21	Nanda Yulhendri	√	√	√	√	√		√	6	1
22	Nurfaiza	√	√		√		√		4	3
23	Rapita	√	√	√	√	√	√	√	7	0
24	Risa Aulia	√		√	√	√		√	5	2
25	Ririn Amelia	√	√	√		√	√	√	6	1
Jumlah		19	17	19	18	17	18	16	124	51
Rata-rata (%)		76,0	68,0	76,0	72,0	68,0	72,0	64,0	70,9	29,1

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan

persentase 70,9%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong baik karena berada pada rentang persentase 56% – 75%.

Secara rinci persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa segera membuat kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan diperpleh nilai rata-rata 76,0%..
- b) Siswa mengerjakan tugas pada masing-masing kelompok kecil untuk mempelajari materi pelajaran diperpleh nilai rata-rata 68,0%.
- c) Siswa menyampaikan hasil tugas kepada teman-teman sekelas secara berkelompok dengan baik dan benar diperpleh nilai rata-rata 76,0%..
- d) Siswa memperhatikan guru dalam mempraktekkan atau mendemonstrasikan langkah-langkah yang akan dilakukan yang berperan sebagai tutor siswa diperpleh nilai rata-rata 72,0%..
- e) Siswa yang ditunjuk oleh guru dari setiap kelompok maka tampil menjadi tutor dengan baik dan benar diperpleh nilai rata-rata 68,0%..
- f) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa diperpleh nilai rata-rata 72,0%..
- g) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, diperpleh nilai rata-rata 64,0%.

3) Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. hasil tes siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.16
Hasil Tes hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andre Hartono Fajri	75	Baik
2	Brian Neldo Sulaiman	75	Baik
3	Mela Safitri	70	Baik
4	Ahmad Taufik Agustian	65	Sedang
5	Ali Sibro Malisi	90	Sangat Baik
6	Alex Frisley	65	Sedang
7	Aldi Akbar	95	Sangat Baik
8	Bunga Indah Sari	70	Baik
9	Fitra Sawaldi	55	Sedang
10	Muhamad Ikramullah	75	Baik
11	Nofi Sabtuti	70	Baik
12	Riyandi Yoga Saputra	55	Sedang
13	Ahmad Andika	75	Baik
14	Aini Nurasifah	75	Baik
15	Amelia Kurnia Sundari	90	Sangat Baik
16	Elvi Rahmi	75	Baik
17	Firdi Pranata	65	Sedang
18	Fitri Heniati	70	Baik
19	Irawan Hadi Saputra	70	Baik
20	Mega Aulia Rahma	75	Baik
21	Nanda Yulhendri	55	Sedang
22	Nurfaiza	70	Baik
23	Rapita	90	Sangat Baik
24	Risa Aulia	70	Baik
25	Ririn Amelia	55	Sedang
	Jumlah	1795	
	Rata-rata	71,8	Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas dapat diketahui bahwa hasil evaluasi siswa pada siklus II memperoleh rata-rata persentase nilai yaitu 71,8, angka ini berada pada interval 70-89. interval ini berada pada kategori baik. Agar

lebih jelasnya dapat dilihat rekapitulasi hasil belajar siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	90 sd 100	4	16,0
Baik	70 sd 89	14	56,0
Sedang	50 sd 69	7	28,0
Kurang	30 sd 49	0	0,0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0,0
Jumlah		25	

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.17 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah masih tergolong baik dengan rata-rata secara keseluruhan 71,8 berada pada interval 70-89 dengan kategori baik. Sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai sangat baik berjumlah berjumlah 4 orang atau dengan rata-rata 16%. Siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 14 orang atau 56%, sedang siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 17orang atau 28%.

d. Refleksi

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan sebelum tindakan dan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus sebelumnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal,

siswa membutuhkan waktu dan proses untuk memahami materi pelajaran tersebut. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara berkesinambungan, namun dalam prosesnya siswa diberikan kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan atau bimbingan guru.

Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari dua kali pertemuan pada setiap siklusnya siswa mampu belajar dengan baik dengan pencapaian hasil belajar secara keseluruhan dengan kategori baik, jika dibandingkan dengan nilai siswa sebelum tindakan dan siklus I. Dan meningkatnya aktivitas guru juga dikarenakan guru telah terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan. Sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

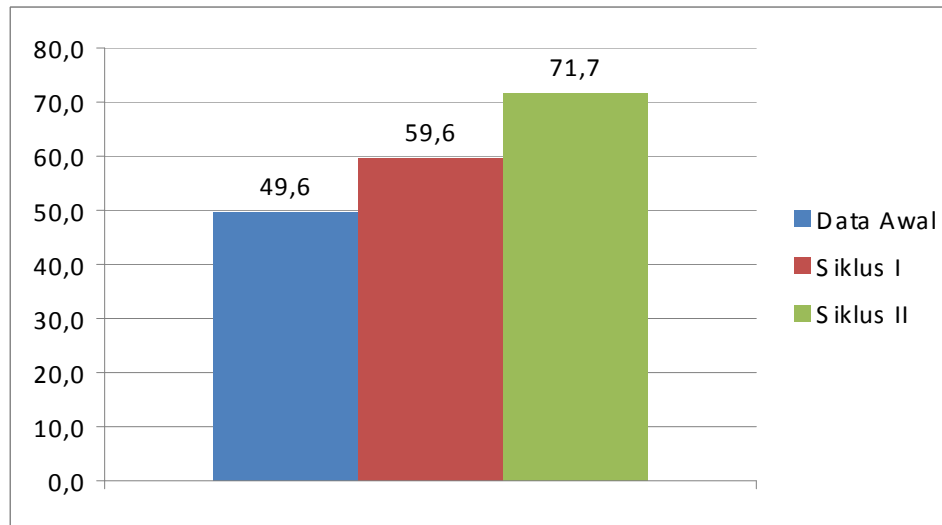
C. Pembahasan

Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 49,6, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 59,8 artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,8 berada pada kategori baik. Perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 18
Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar Kewarganegaraan		
		Data Awal	Siklu I	Siklus II
1	Andre Hartono Fajri	50	65	75
2	Brian Neldo Sulaiman	60	55	75
3	Mela Safitri	60	60	70
4	Ahmad Taufik Agustian	55	65	65
5	Ali Sibro Malisi	85	60	90
6	Alex Frisley	50	65	65
7	Aldi Akbar	80	85	95
8	Bunga Indah Sari	55	65	70
9	Fitra Sawaldi	50	55	55
10	Muhamad Ikramullah	60	50	75
11	Nofi Sabtuti	30	55	70
12	Riyandi Yoga Saputra	25	40	55
13	Ahmad Andika	35	65	75
14	Aini Nurasifah	30	65	75
15	Amelia Kurnia Sundari	70	75	90
16	Elvi Rahmi	60	70	75
17	Firdi Pranata	45	45	65
18	Fitri Heniati	30	45	70
19	Irawan Hadi Saputra	70	55	70
20	Mega Aulia Rahma	25	55	75
21	Nanda Yulhendri	30	50	55
22	Nurfaiza	30	45	70
23	Rapita	70	75	90
24	Risa Aulia	25	65	70
25	Ririn Amelia	60	65	55
Jumlah		1240	1495	1795
Rata-rata		49,6	59,6	71,7

Perbandingan hasil belajar siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar akan meningkat.” Dapat diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil tes hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* diperoleh rata-rata 49,6% dengan kategori kurang baik. Kemudian berdasarkan hasil tes hasil belajar pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai dengan persentase 59,6% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh angka 71,7% dengan kategori baik.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

DAFTAR REFERENSI

- Ali dan Nurhayati "Pendidikan Agama Islam" Bandung: PT. Inti Prima Aksara, 2006
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- <http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01/pentingnya-pendidikan-agama-islam.html>
- Isjoni *Cooperative Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta 2007
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Raja Wali Pers..2004
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Slavin, *Cooperative.Learning* Jakarta : Nusa Media. 2008
- Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo, 2004
- Tim Yustisia, *Panduan lengkap KTSP*. Jakarta : Pustaka Yustisia 2007
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004
- Wina Sanjaya "Strategi Pembelajaran" Jakarta: Kencana, 2007
- Kunandar "Guru Profesional" Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Etin Solihatin "CooperativeLearning" Jakarta: Bumi Aksara, 2007

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel IV.1	: Keadaan Guru SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	31
2. Tabel IV.2	: Keadaan Siswa SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	32
3. Tabel IV.3	: Sarana Dan Prasarana SDN 010 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.	32
4. Tabel IV.4	: Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	33
5. Tabel IV.5	: Rekapitulasi Hasil Tes belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	34
6. Tabel IV.6	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	39
7. Tabel IV.7	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	40
8. Tabel IV.8	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	42
9. Tabel IV.9	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	44
10. Tabel IV.10.	: Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	46
11. Tabel IV.11	: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	47
12. Tabel IV.12	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	53
13. Tabel IV.13	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	54
14. Tabel IV.14	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	55
15. Tabel IV.15	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	57
16. Tabel IV.16	: Hasil Tes hasil Belajar Siswa Siklus II.....	59
17. Tabel IV.17	: Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus II.....	60
18. Tabel IV.18	: Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	62